



## **Pengaruh Kualitas Informasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM *Coffee Shop* di Kabupaten Garut**

**Indah Puji Lestari<sup>1</sup>; Erik Kartiko<sup>2</sup>; Cegi Juniar Prayoga<sup>3</sup>**

Universitas Garut

[24022120002@fekon.uniga.ac.id](mailto:24022120002@fekon.uniga.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk tau bagaimana pengaruh kualitas informasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan UMKM *Coffee Shop* di Kabupaten Garut. Metode dalam penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan kuesioner yang disebarkan pada 67 responden dengan teknik purposive sampling. penelitian ini mengenakan analisis *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* dengan menggunakan analisis SPSS v25. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukan bahwa Pengaruh Kualitas Informasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja keuangan UMKM *Coffee Shop* di Kab Garut.

**Kata Kunci :** *Kualitas Informasi, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Keuangan UMKM Coffee Shop*

### **Abstract**

*This study aims to find out how the influence of information quality and leadership style on the financial performance of UMKM Coffee Shop in Garut Regency. The method in this study uses a quantitative descriptive method. The data collection technique used literature studies and questionnaires distributed to 67 respondents using purposive sampling techniques. This study uses Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) analysis using SPSS v25 analysis. based on the results of this study, it shows that the influence of Information Quality and leadership style has a positive effect on the financial performance of UMKM Coffee Shop in Garut Regency.*

**Keywords:** *Information Quality, Leadership Style, Financial Performance of UMKM Coffee Shop*

## **1 Pendahuluan**

Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mengelola bisnis secara efektif agar mampu bertahan dan berkembang. sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan (Ungkari et al., 2024). System informasi akuntansi membantu pengendalian biaya, perencanaan kas, dan peningkatan produktivitas. Sektor *Coffee Shop* di Kabupaten Garut berkembang pesat pasca pandemic covid-19 di dorong tingginya minat masyarakat terhadap kopi. Namun persaingan yang ketat membuat banyak usaha kesulitan mempertahankan kinerja keuangan yang mencakup likuiditas, modal, dan profitabilitas (Winbaktianur, 2020). Data kementerian koperasi dan ukm (2020)

menunjukkan lebih dari 60% UMKM mengalami penurunan kinerja akibat pencatatan keuangan yang lemah. Di kabupaten Garut banyak Coffee Shop belum melakukan pembukuan rutin, sehingga pengambilan keputusan menjadi kurang optimal. Selain kualitas informasi, gaya kepemimpinan juga memengaruhi kinerja keuangan. Pemimpin yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan melibatkan tim akan mendorong pencapaian tujuan usaha (Tjiang & Devie, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut, baik secara parsial maupun simultan. Serta memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan pengelolaan usaha.

## **2 Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Theory Technology to performance Chain**

Penelitian ini mengacu pada teori Technology to Performance Chain (TPC) yang dibesarkan oleh (Goodhue & Thompson, 1995). Yang menegaskan bahwa teknologi memiliki peran positif dalam meningkatkan kinerja individu maupun organisasi teori ini menyatakan bahwa teknologi akan memberikan dampak positif pada kinerja jika teknologi tersebut sesuai dengan kebutuhan tugas dan digunakan secara optimal. Dalam praktik bisnis teknologi informasi yang dirancang dan diterapkan dengan tepat dapat membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, mengurangi kesalahan dan memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM khususnya Coffee Shop penerapan teknologi seperti sistem informasi akuntansi dapat menjadi alat yang sangat berguna. Sistem informasi akuntansi memungkinkan pelaku usaha memperoleh data keuangan yang akurat dan real time. Memantau arus kas, mengontrol biaya serta membuat proyeksi usaha. Kualitas informasi yang dihasilkan dari teknologi tersebut akan mempengaruhi keputusan strategis, misalnya dalam menentukan strategi harga, pengelolaan stok dan perencanaan ekspansi usaha. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi yang tepat guna dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperbaiki kinerja keuangan.

### **2.2 Theory of Attitude and Behavior**

Menurut teori Attitude and Behavior yang dibuat oleh (Triandis, 1980) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, keyakinan, serta konsekuensi yang diharapkan sikap yang positif terhadap suatu tindakan akan mendorong perilaku yang selaras dengan tujuan organisasi terlebih jika individu meyakini bahwa tindakan tersebut akan memberikan hasil yang menguntungkan. Dalam manajemen usaha gaya kepemimpinannya menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anggota tim pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, komunikatif, dan memberikan dukungan akan membentuk iklim kerja yang positif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi kerja menurunkan tingkat konflik dan mendorong kolaborasi dalam mencapai target usaha. Pada UMKM Coffee Shop pemilik usaha yang berperan sebagai pemimpin harus mampu memotivasi tim, mengarahkan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan dan memberikan teladan yang baik dengan demikian teori ini menggaris bawahi hubungan erat antara gaya kepemimpinan dan kinerja keuangan karena perilaku positif karyawan akan berkontribusi pada hasil usaha yang lebih baik.

#### **a. Kualitas Informasi**

Kualitas Informasi merupakan tingkat sejauh mana informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas memiliki karakteristik seperti kelengkapan, kejelasan, relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu. Menegaskan bahwa dalam system informasi akuntansi, kualitas informasi menjadi elemen penting untuk mendukung perumusan kebijakan, analisis kinerja, dan pengambilan keputusan strategis. Bagi UMKM kualitas informasi bukan hanya soal angka pada laporan keuangan, tetapi juga menyangkut kelengkapan data transaksi, laporan arus kas, catatan persediaan sehingga proyeksi pendapatan informasi yang buruk atau tidak lengkap dapat menyesatkan pemilik usaha dalam mengambil keputusan, misalnya menetapkan harga yang tidak

kompetitif atau membuat investasi yang tidak menguntungkan. Sebaliknya, informasi yang berkualitas memungkinkan pelaku usaha memahami kondisi keuangan secara menyeluruh mengidentifikasi masalah lebih dini dan merancang strategi untuk meningkatkan profitabilitas (Maulana et al., 2025). Pada Coffee Shop di Kabupaten Garut kualitas informasi yang dihasilkan dari pencatatan manual sering kali kurang memadai karena keterbatasan pengetahuan akuntansi dan rendahnya pemanfaatan teknologi. Dengan meningkatnya penggunaan aplikasi akuntansi, diharapkan kualitas informasi keuangan menjadi lebih baik sehingga dapat mendorong perbaikan kinerja usaha.

#### **b. Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan seorang pola perilaku yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi anggota organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin yang efektif tidak hanya memberikan instruksi tetapi juga mendorong partisipasi, mengembangkan ide-ide dan membangun suasana kerja yang harmonis. dalam UMKM pemilik usaha biasanya memegang peran ganda sebagai pemimpin dan pengelola utama. Oleh karena itu gaya kepemimpinan yang diterapkan memiliki dampak langsung terhadap suasana kerja, produktivitas karyawan, dan kualitas layanan kepada pelanggan. Pemimpin yang efektif akan mampu membangun hubungan yang baik dengan tim, memberikan arahan yang jelas mendorong inovasi dan mengatasi masalah yang cepat (Krisnadi & Tarigan, 2016). Pada Coffee Shop gaya kepemimpinan yang tepat dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan secara tidak langsung misalnya pemimpin yang membimbing dan memberi motivasi kepada barista akan menciptakan tim yang solid pelayanan yang cepat, dan produk yang konsisten sehingga kinerja keuangan juga ikut terdongkrak.

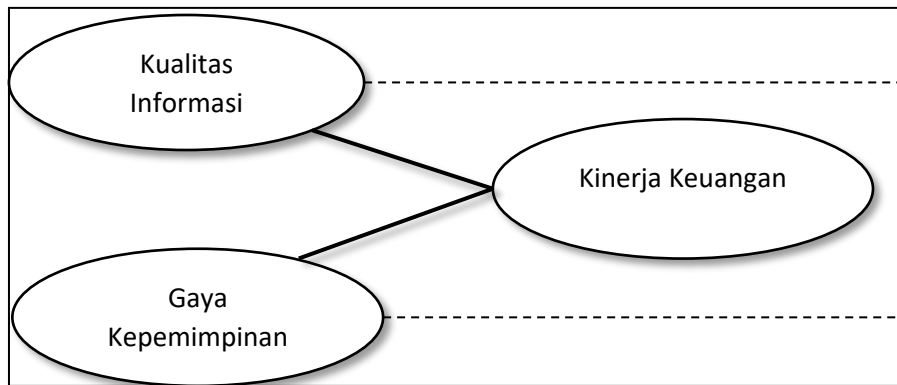
#### **c. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Kinerja yang baik menunjukkan usaha mampu menjaga likuiditas, memanfaatkan modal secara optimal dan menghasilkan keuntungan berkelanjutan. Bagi UMKM kinerja keuangan menjadi indikator penting keberhasilan usaha. Peningkatan penjualan, pengelolaan biaya yang efisien dan perolehan laba yang optimal adalah tanda bahwa usaha berada di jalur yang benar. Sebaliknya kinerja keuangan yang buruk dapat menghambat perkembangan usaha dan membatasi peluang untuk mendapatkan pendanaan dari Lembaga keuangan (Lupita et al., 2021). Dalam konteks Coffee Shop di kabupaten garut kinerja keuangan yang baik akan memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas cabang, meningkatkan kualitas bahan baku, serta mengembangkan inovasi menu. Peningkatan kinerja keuangan ini sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama yang menjadi focus penelitian ini yaitu kualitas informasi dan gaya kepemimpinan.

#### **d. Kerangka Pemikiran**

Studi ini didasarkan pada Theory of Technology to Performance Chain yang memberikan penjelasan tentang teknologi dan sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja individu maupun organisasi dengan menyediakan data yang berkualitas, pengambilan keputusan yang relevan, akurat, dan tepat waktu Dalam konteks ini kualitas data yang dikumpulkan sistem informasi akuntansi apa yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM (Utomo et al., 2017).

Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada Theory of Attitude and Behavior yang menyatakan bahwa sikap memengaruhi perilaku seseorang dan keyakinan mereka lawan hasil yang akan diperoleh. Gaya kepemimpinan yang efektif mampu memotivasi dan mengarahkan anggota organisasi untuk bekerja sesuai tujuanyang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh dua faktor utama. Yaitu kualitas informasi dan gaya kepemimpinan. Kualitas informasi memberikan dasar data akurat untuk pengambilan keputusan, sedangkan gaya kepemimpinan mempengaruhi perilaku dan produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan usaha.



### 3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemilik dan pengelola UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut yang terdaftar pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria usaha telah beroperasi minimal satu tahun, memiliki minimal tiga karyawan, dan melakukan pencatatan keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 67 responden sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden sedangkan data sekunder berasal dari literatur, laporan resmi dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian (Amin et al., 2023). Kuesioner disusun menggunakan skala likert lima poin mulai dari sangat tidak setuju hingga setuju yang memuat pernyataan terkait variabel kualitas informasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan. Variabel bebas penelitian ini terdiri dari kualitas informasi dan gaya kepemimpinan sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja keuangan. Kualitas informasi diukur berdasarkan persepsi responden terhadap kelengkapan, akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu informasi (Wufron, 2025). Gaya kepemimpinan diukur melalui persepsi responden mengenai cara pemimpin mengarahkan, memotivasi, dan mempengaruhi tim. Kinerja keuangan diukur melalui persepsi responden terhadap kemampuan usaha dalam mengelola modal, menjaga likuiditas, dan menghasilkan keuntungan.

## 4 Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Deskripsi Variabel

#### 1. Kualitas Informasi

Tabel 1. tanggapan rekapitulasi kualitas informasi

| Item Pernyataan  | Skor  | Kategori    |
|------------------|-------|-------------|
| P1               | 303   | Sangat Baik |
| P2               | 317   | Sangat Baik |
| P3               | 314   | Sangat Baik |
| P4               | 322   | Sangat Baik |
| P5               | 281   | Sangat Baik |
| P6               | 301   | Sangat Baik |
| P7               | 323   | Sangat Baik |
| P8               | 329   | Sangat Baik |
| P9               | 301   | Sangat Baik |
| P10              | 317   | Sangat Baik |
| Total ( Average) | 310.8 | Sangat Baik |

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel kualitas informasi menunjukkan bahwa semua indikator memperoleh skor rata rata 310,8 yang termasuk dalam kelompok yang sangat baik. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai sistem pencatatan atau sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mampu menyediakan informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu. Kualitas informasi yang tinggi pada UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut mengindikasikan bahwa pemilik usaha telah menyadari pentingnya data yang dapat diandalkan untuk mendukung proses bisnis. Dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, pengelola dapat merencanakan strategi penjualan, mengontrol biaya, dan memantau arus kas secara efektif. Hal ini juga membantu meminimalkan risiko kesalahan pengambilan keputusan yang dapat merugikan usaha.

## 2. Gaya Kepemimpinan

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Gaya Kepemimpinan

| Item Pernyataan | Skor  | Kategori    |
|-----------------|-------|-------------|
| P1              | 314   | Sangat Baik |
| P2              | 323   | Sangat Baik |
| P3              | 284   | Sangat Baik |
| P4              | 301   | Sangat Baik |
| P5              | 323   | Sangat Baik |
| P6              | 329   | Sangat Baik |
| P7              | 318   | Sangat Baik |
| P8              | 324   | Sangat Baik |
| Total (Average) | 314.5 | Sangat Baik |

Hasil penilaian gaya kepemimpinan menunjukkan rata rata 314,5 dan kategori yang sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa responden menilai pemilik atau pengelola Coffee Shop memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan arahan, memotivasi karyawan, dan membangun komunikasi yang positif. Gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan mendorong mereka untuk memberikan kinerja terbaik. Dalam usaha kecil seperti Coffee Shop dimana hubungan antara pemilik dan karyawan cenderung dekat, gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif akan memperkuat rasa kebersamaan dan loyalitas.

## 3. Kinerja Keuangan

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Kinerja Keuangan

| Item Pernyataan | Skor     | Kategori    |
|-----------------|----------|-------------|
| P1              | 322      | Sangat Baik |
| P2              | 284      | Sangat Baik |
| P3              | 301      | Sangat Baik |
| P4              | 323      | Sangat Baik |
| P5.             | 326      | Sangat Baik |
| P6              | 300      | Sangat Baik |
| Total (Average) | 309.3333 | Sangat Baik |

Hasil survei responden untuk variabel kinerja keuangan menunjukkan bahwa itu menerima nilai rata rata 309,33 dan berada dalam kategori sangat baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut mampu mengelola modal secara efektif, menjaga likuiditas, dan menghasilkan keuntungan yang memadai. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan usaha dalam mempertahankan stabilitas operasional membiayai kebutuhan jangka pendek, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk memperoleh laba. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan usaha yang dilakukan telah berada pada jalur yang benar, sehingga memberikan peluang untuk ekspansi, inovasi produk, dan peningkatan daya saing di pasar.

## 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

- a. Berdasarkan hasil perhitungan seluruh item pernyataan pada variabel kualitas informasi memiliki nilai  $r$  hitung di atas 0,312 dan nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada variabel ini dinyatakan valid, sehingga dapat merepresentasikan indikator kualitas informasi seperti kelengkapan, akurasi, relevansi, dan ketetapan waktu informasi. Dengan demikian instrument ini mampu menggambarkan persepsi responden mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem pencatatan atau sistem informasi akuntansi..
- b. Seluruh item pernyataan pada variabel gaya kepemimpinan juga menunjukkan nilai  $r$  hitung  $> 0,312$  dengan  $\text{Sig} < 0,05$ . Artinya semua item pada variabel ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur gaya kepemimpinan yang diterapkan pemilik atau pengelola Coffee Shop termasuk aspek memberikan arahan, memotivasi, dan membangun komunikasi yang positif dengan karyawan.
- c. Pada variabel kinerja keuangan setiap item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang melebihi 0,312 dan  $\text{Sig} < 0,05$ . Dengan demikian semua item pada variabel ini dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan UMKM Coffee Shop dalam mengelola modal, menjaga likuiditas, dan memperoleh keuntungan.

### 2. Uji Reliabilitas

Pelaksanaan pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan syarat batas minimum reliabilitas senilai 0,6. Temuannya mempertunjukkan bahwa keseluruhan variabel mengandung reliabilitas sangat baik, yaitu:

|                         | Cronbach's Alpha |
|-------------------------|------------------|
| Kualitas Informasi (X1) | 0.819            |
| Gaya Kepemimpinan (X2)  | 0.714            |
| Kinerja Keuangan (Y)    | 0.731            |

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument penelitian dalam menghasilkan data yang stabil apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria bahwa instrument dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha lebih besar. Berdasarkan hasil pengujian variabel kualitas informasi memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0.819, Variabel Gaya kepemimpinan sebesar 0.714, dan variabel kinerja keuangan sebesar 0.731 ketiga nilai tersebut berada di atas batas minimal sehingga seluruh instrument dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan yang digunakan baik untuk mengukur kualitas informasi, gaya kepemimpinan maupun kinerja keuangan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel secara akurat pada tahap analisis selanjutnya.

## 4.3 Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal yang merupakan salah satu prasyarat dalam analisis regresi linier. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikan sebesar 0.072 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data layak digunakan dalam analisis regresi linier berganda karena salah satu asumsi klasik terkait berdistribusi normal telah terpenuhi.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel independent dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance

Inflation Factor (VIF). Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Berdasarkan hasil pengujian variabel kualitas informasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0.234 dan VIF sebesar 4.277 sedangkan variabel Gaya Kepemimpinan memiliki nilai Tolerance sebesar 0.234 dan VIF sebesar 4.277. kedua variabel memiliki nilai Tolerance di atas 0.10 dan VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Penelitian ini menggunakan metode Glejser dengan kriteria jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.137 dan variabel gaya kepemimpinan sebesar 0.073. kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

## 4.4 Analisa Koefisiensi Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup>                                       |                   |          |                   |                            |               |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                | .950 <sup>a</sup> | .903     | .900              | .67137                     | 1.775         |
| a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Kualitas Informasi |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan                          |                   |          |                   |                            |               |

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent yaitu kualitas informasi dan gaya kepemimpinan dalam menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi dilihat dari hasil R Square pada output regresi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai R Square sebesar 0.903 yang berarti 90,3% variasi perubahan pada kinerja keuangan UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut dapat dijelaskan oleh kualitas informasi dan gaya kepemimpinan. Sementara itu sisanya 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti strategi pemasaran, kualitas produk, tingkat persaingan, dan kondisi ekonomi. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi kualitas informasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja keuangan sangat tinggi. Dengan demikian upaya peningkatan kedua faktor ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan dan pertumbuhan kinerja keuangan UMKM Coffee Shop.

## 1. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yaitu kualitas informasi dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 296,384 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi dan gaya kepemimpinan secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut. Artinya peningkatan pada kualitas informasi yang dihasilkan system pencatatan serta penerapan gaya kepemimpinan yang efektif secara bersamaan akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan.

## 2. Uji Parsial

### 1. Uji Hipotesis Pertama (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan hasil pengujian variabel kualitas informasi memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 7.131 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM Coffee Shop.

## 2. Uji Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Hasil pengujian untuk variabel gaya kepemimpinan menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 5.015 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  ini berarti gaya kepemimpinan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain penerapan gaya kepemimpinan yang efektif mampu mendorong motivasi dan kinerja karyawan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

## 4.5 Pembahasan

### 1. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap kinerja keuangan

Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut. Artinya semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem pencatatan atau sistem informasi akuntansi semakin baik kinerja keuangan yang dicapai. Kualitas informasi yang baik mencakup aspek kelengkapan, akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu penyampaian. Informasi yang lengkap dan akurat membantu pemilik usaha dalam merencanakan strategi, mengendalikan biaya, serta memantau arus kas. Dengan demikian pemilik UMKM yang mampu memanfaatkan informasi berkualitas dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas usaha.

### 2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan untuk kinerja keuangan

Pemilik atau pengelola Coffee Shop yang mampu memberikan arahan yang jelas, memotivasi karyawan, dan membangun komunikasi yang efektif akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Kepemimpinan yang efektif mempengaruhi sikap, motivasi, dan perilaku karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dalam konteks UMKM, hubungan yang dekat antara pemilik dan karyawan memudahkan penerapan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan suportif. Gaya kepemimpinan yang demikian akan meningkatkan komitmen karyawan terhadap target penjualan, efisiensi kerja, dan peningkatan laba usaha.

### 3. Pengaruh Kualitas Informasi dan metode Kepemimpinan untuk Kinerja Keuangan

Besarnya kontribusi kedua variabel independen terhadap kinerja keuangan ditunjukkan oleh nilai  $R$  Square sebesar 0.903 yang berarti 90,3% variasi perubahan kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kualitas informasi dan gaya kepemimpinan sedangkan sisanya 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada satu faktor melainkan kombinasi antara kualitas informasi yang baik dan gaya kepemimpinan yang efektif. Informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu memungkinkan pemilik usaha membuat keputusan yang tepat, sedangkan gaya kepemimpinan yang memotivasi dan membimbing karyawan mendorong terciptanya produktivitas dan efisiensi. Keduanya saling melengkapi sehingga mampu memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian keuntungan dan stabilitas keuangan usaha.

## 5 Simpulan

1. Kualitas Informasi memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan data yang akurat, relevan, dan andal dapat membantu membuat keputusan keuangan yang lebih tepat sehingga mendukung pengelolaan usaha yang efektif dan meningkatkan kinerja keuangan.
2. Gaya kepemimpinan memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Leadership partisipatif mampu meningkatkan semangat kerja, efisiensi operasional, dan produktivitas yang berdampak positif pada pendapatan dan profitabilitas.

3. Kualitas informasi dan gaya kepemimpinan secara bersamaan berdampak besar pada kinerja keuangan UMKM Coffee Shop di Kabupaten Garut. Kombinasi keduanya berkontribusi besar pada peningkatan kinerja keuangan.

Selanjutnya penulis memberikan saran sebagai berikut:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar hasil lebih representative. Bagi pelaku UMKM pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing usaha.

## Daftar Pustaka

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19 (2), 213–236.
- Krisnadi, A., & Tarigan, J. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Perilaku Manajer Atas Isu Manajemen Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 4(1), 169–180.
- Lupita, N., Erik, K., & Kurnaeli. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 06(02), 052–061.
- Maulana, I., Ungkari, M. D., & Kartiko, E. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut). *Journal of Digital Economy and Transformation*, 1.1, 322–330.
- Tjiang, L. C., & Devie. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Inovasi Dan Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Retail Di Surabaya. *Business Accounting Review*, 4(1), 433–444.
- Triandis, H. C. (1980). *Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior*. 196–259.
- Ungkari, M. D., Nurlaela, L., & Gani, A. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Client Server. *Jurnal Algoritma*, 21(2), 232–240. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.21-2.2132>
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/jtmi.v3i2.1425>
- Winbaktianur, S. (2020). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 121–129.
- Wufron, W., Cupiadi, H., Kurniawan, D. A., Dewi, A., & Ayuni, S. (2025). Virtual Account Performance on Student Satisfaction: An Analysis through Perceived Ease of Use and Usefulness. *Ilomata International Journal of Management*, 6(3), 1034–1052. <https://doi.org/10.61194/ijjm.v6i3.1493>